



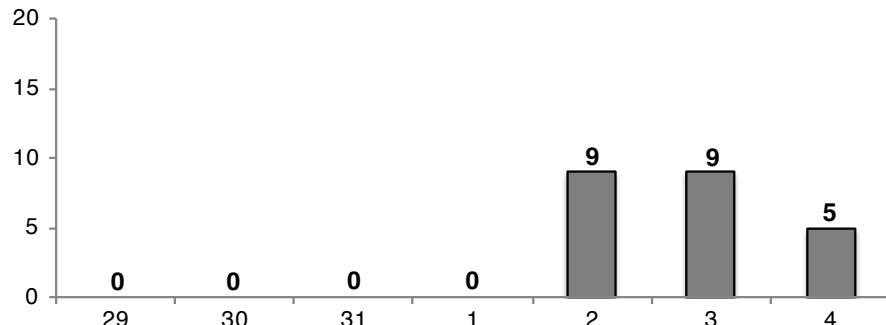
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(04 Juni 2025)**

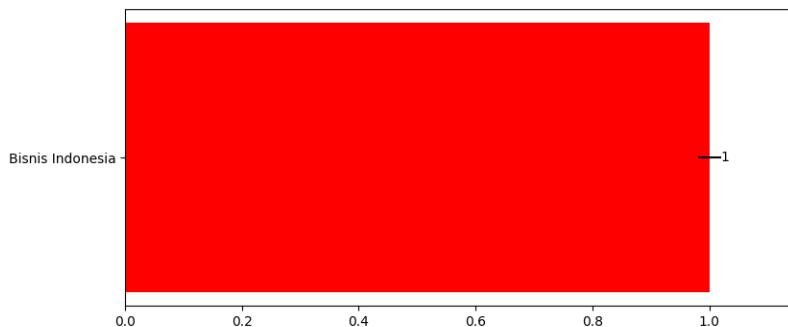
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	5	5	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

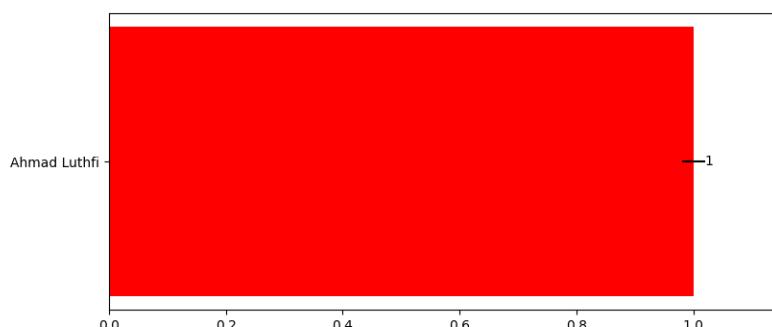


Table Of Contents : 04 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	04 Juni 2025	Bisnis Indonesia	Jurus Ahmad Luthfi Genjot Investasi di Jawa Tengah	6	Positive	Ahmad Luthfi
2	04 Juni 2025	Suara Merdeka	Serapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tertinggi	9	Positive	
3	04 Juni 2025	Suara Merdeka	Akademisi Puji Capaian Kinerja	10	Positive	
4	04 Juni 2025	Suara Merdeka	Pendidikan Berkualitas dan Merata Dapat Respon Tertinggi	9	Positive	
5	04 Juni 2025	Jateng Pos	11 Negara Buka Pabrik di Kendal	12	Positive	

Title	Jurus Ahmad Luthfi Genjot Investasi di Jawa Tengah		
Media	Bisnis Indonesia	Reporter	
Date	2025-06-04	Tone	Positive
Page	6	PR Value	

Jurus Ahmad Luthfi Genjot Investasi di Jawa Tengah

Bisnis, SEMARANG — Pemerintah Provinsi Jawa Tengah terus berupaya menarik investor guna menumbuhkan perekonomian di wilayahnya. Sebab, menggeliatnya investasi, akan berkorelasi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menyatakan, memberikan dukungan penuh terhadap iklim investasi di wilayahnya. Dukungan itu meliputi memastikan kondisifitas wilayah, keamanan, ketertiban, daya saing daerah, infrastruktur mendukung, tenaga kerja kompetitif, dan sistem perizinan berbasis elektronik yang terintegrasi, dan sebagainya.

"Maka yang kita perlukan adalah investasi yang datang dari luar dan dalam negeri, maka harus kita genjot," kata Luthfi saat meninjau langsung sejumlah perusahaan di Kawasan Industri Kendal pada Selasa (3/5).

Daya saing infrastruktur di Jawa Tengah meliputi jalur di Semarang-Demak dan Trans-Jawa, Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan Tanjung Intan Clacap. Kemudian jalur kereta api yang menghubungkan kota-kota utama. Selanjutnya kembalinya Bandara Ahmad Yani sebagai bandara internasional, serta adanya bandara lain seperti Adi Soemarmo dan bandara-bandara lokal.

Selain itu juga Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) 2025 yang kompetitif, ketersedian kawasan industri seperti KEK Kendal seluas 1.000 hektare, KEK Industropolis Batang 4.300



hektare, Kawasan Industri Wijayakusuma (Semarang) 250 hektare, Batang Industrial Park 287 hektare, Jatengland Industrial Park Sayyung (Demak) 300 hektare.

"Investasi di Jawa Tengah saat ini sedang galak-galaknya, karena Jawa Tengah dari segi penanaman modal, keamanan, ketertiban, perizinan, semuanya ada dan sudah menjadi jaminan kita," ujar Luthfi beberapa waktu lalu.

Geliat investasi itu bukanlah isapan jempol belaka. Berdasarkan data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPPTSP) Jawa Tengah, investasi yang masuk di Jawa Tengah hingga triwulan 1 tahun 2025 sudah mencapai Rp21.848 triliun. Dari

jumlah tersebut, sudah ada sebanyak 20.431 proyek yang mampu menyerap 97.550 tenaga kerja.

Dari Rp21.848 triliun nilai investasi yang masuk, terdiri atas penanaman modal asing (PMA) sebesar Rp14,08 triliun dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp7,26 triliun.

Dilihat dari sisi daerah tujuan investasi, Kabupaten Kendal masih menjadi primadona bagi investor PMA maupun PMDN.

Di bawahnya, ada Kota Semarang, Kabupaten Demak, Kabupaten Batang, serta Kabupaten Sukoharjo.

Luthfi menyatakan, siap untuk mengawali proses perizinan dari tingkat kabupaten dan kota hingga ke pusat. Dengan itu, diharapkan calon investor yang berencana untuk menanamkan modalnya ke Jawa Tengah dapat segera menjalankan kegiatan bisnisnya di wilayah tersebut.

Bengeliatnya investasi di Jateng juga berdampak pada tingginya penyerapan tenaga kerja. Luthfi menjelaskan, secara umum kondisi

serapan tenaga kerja di Jawa Tengah sangat bagus.

Pada triwulan I 2025, serapan tenaga kerja mencapai 97.550 orang. Industri barang dari kult dan alas kaki paling banyak menyerap tenaga kerja dengan jumlah 36.754 orang.

Capaian itu secara nasional menempatkan Jawa Tengah sebagai provinsi dengan serapan tenaga kerja terbaik di Indonesia.

"Jadi secara nasional, di Jawa Tengah adalah tertinggi di seluruh Indonesia," katanya.

Tingginya angka serapan tenaga kerja tersebut berhasil menurunkan angka tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Jawa Tengah. Per Februari 2025, angka TPT Jawa Tengah sebesar 4,33 persen. Prosentase itu mengalami penurunan dibandingkan pada Februari 2024 sebesar 4,39 persen.

Penurunan TPT tersebut merupakan hasil dari masuknya investasi di Jawa Tengah melalui beberapa kawasan industri, termasuk Kawasan Industri Kendal yang merupakan Kawasan

Ekonomi Khusus (KEK).

"TPT sudah turun dan sudah luar biasa untuk wilayah kita. Ini bagus sekali, ini akan kita genjot," katanya.

Apalagi, Luthfi menyatakan, dalam RPJMD Jawa Tengah telah diarahkan sebagai lumbung pangan dan industri nasional. Keberhasilan masuknya investasi itu juga menandakan bahwa di samping swasembada pangan, Jawa Tengah juga tidak meninggalkan industri.

Diberikan dia, bengeliatnya iklim investasi di Jateng juga dipermudah dengan pemenuhan sumber daya manusia. Sebab, Pemprov Jateng sudah memiliki beberapa program untuk penyediaan sumber daya manusia. Di antaranya dengan menghubungkan perusahaan dengan sekolah vokasi, universitas, dan Balai Latihan Kerja (BLK).

Dukungan lain adalah mendorong perusahaan untuk memberikan



Title	Serapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tertinggi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-06-04	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Serapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tertinggi

SEMARANG - Kondisi serapan tenaga kerja di Jawa Tengah secara umum sangat bagus dan secara nasional merupakan yang tertinggi, yakni 97.550 orang. Hal itu disampaikan Gubernur Ahmad Luthfi setelah meninjau Kawasan Industri Kendal (KIK), Selasa (3/6).

"Pada triwulan I 2025, serapan tenaga kerja di Jawa Tengah mencapai 97.550 orang. Industri barang dari kulit dan alas kaki paling banyak menyerap tenaga kerja dengan jumlah 36.754 orang," ungkapnya.

Capaian itu secara nasional, lanjut dia, menempatkan Jawa Tengah sebagai provinsi dengan serapan tenaga kerja terbaik

di Indonesia. "Jadi secara nasional, serapan tenaga kerja di Jawa Tengah adalah tertinggi di seluruh Indonesia," katanya.

Tingginya angka serapan tenaga kerja tersebut berhasil menurunkan angka tingkat pengangguran terbuka (TPT). Per

Februari 2024 sebesar 4,39 persen.

Penurunan merupakan hasil dari masuknya investasi di Jawa Tengah melalui beberapa kawasan industri, termasuk KIK. "TPT sudah turun dan sudah luar biasa untuk wilayah kita. Ini bagus sekali, ini akan kita genjot," katanya.

Kebutuhan Tenaga Kerja

Apalagi, jelas dia, dalam RPJMD Jawa Tengah telah diarahkan sebagai lumbung pangan dan industri nasional. Keberhasilan masuknya investasi itu juga menandakan bahwa di samping swasembada pangan, Jawa Tengah juga tidak meninggalkan industri.

Gubernur meninjau secara langsung sejumlah perusahaan di KIK untuk memastikan ketersediaan lapangan

kerja. Berdasarkan kunjungan tersebut, kebutuhan tenaga kerja di KIK masih sekitar 37 ribuan orang. Bahkan, diproyeksikan ke depan bisa mencapai 63 ribu tenaga kerja.

Kawasan Industri Kendal merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang di dalamnya terdapat 129 perusahaan dari 11 negara. Nilai investasi di kawasan itu mencapai sekitar Rp 151 triliun.

Hingga kini, sebanyak 49 perusahaan telah operasional dan 25 perusahaan sedang dalam tahap konstruksi. Dalam kesempatan itu, Gubernur meninjau dua perusahaan yang sudah beroperasi, yaitu PT Polygroup Manufaktur Indonesia dan PT Matahari Tire Indonesia (MTI). (ekd-25)

Title	Akademisi Puji Capaian Kinerja		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H41-88
Date	2025-06-04	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Akademisi Puji Capaian Kinerja

■ 100 Hari Ahmad Luthfi-Taj Yasin

SEMARANG- Kinerja 100 hari kepemimpinan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan wakilnya menjadi perhatian kalangan akademisi, dalam diskusi publik yang berlangsung di Ruang Sidang Senat FISIP Undip, Senin 2 Juni 2025.

SEMARANG- Kinerja 100 hari kepemimpinan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan wakilnya menjadi perhatian kalangan akademisi, dalam diskusi publik yang berlangsung di Ruang Sidang Senat FISIP Undip, Senin 2 Juni 2025.

Universitas Diponegoro (Undip)

Semarang memuji capaian kinerja 100 hari Gubernur Ahmad Luthfi-Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen. Akademisi menilai, kepemimpinan Gubernur-Wakil Gubernur tersebut telah mampu mengajak semua pihak mengurus bersama permasalahan daerah.

Dekan FISIP Undip Dr Teguh Yuwono mencermati, adanya tantangan struktural kepemimpinan gubernur di lingkup provinsi Jateng, yang memiliki mitra kerja bupati dan wali kota.

Kendati masih sangat awal untuk menilai kinerja yang akan terlaksana selama lima tahun, namun momen tersebut strategis untuk membaca

arah kebijakan pemerintahan Luthfi-Yasin mendatang.

Kompleksitas kondisi dan situasi di 35 kabupaten/kota, menjadikan peran gubernur sebagai supervisor koordinatif, bukan eksekutor langsung. Alasan tersebut dibutuhkan kejelasan komando dan penyelarasan visi antarderaah.

"Masih ada disparitas antarderaah di Jateng dengan beberapa wilayah yang berakselerasi cepat. Tapi ada pula kawasan yang berjalan sebaliknya," kata Dr Teguh Yuwono.

IPM Tinggi

Disparitas juga ditunjukkan tentang adanya indeks pembangunan manusia (IPM) tinggi. Selebihnya ada juga yang tertinggal. Dibangkitkan terdapat target utama pembangunan di Jateng, yakni pemerataan dan kesejahteraan. Agar bisa tercapai, saran dia, yakni melalui pendekatan



DISKUSI PUBLIK: Ketua TPPD Jateng Dr Zulkifli memaparkan tentang kinerja 100 hari Gubernur - Wakil Gubernur di Ruang Sidang Senat FISIP Undip, Senin (2/6). (88)

pentahelix melibatkan kampus, media, pemerintah, sektor swasta, hingga masyarakat sipil perlu digalakkan lebih intensif.

Pihaknya mendorong strategi pembangunan kawasan seperti Kedungsepur, Solo Raya, dan Pantura Selatan dikembangkan untuk mencegah pemerataan dan kesejahteraan warga Jateng.

Menurut Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik Undip, Wijayanto, baru di era gubernur ini melibatkan 44 perguruan tinggi di Jateng, yakni pemerataan yang dikenakan menjadi salah satu pihak yang dia-

jak kerja sama oleh Pemprov dengan hubungan sangat dekat.

"Pak Gubernur menyampaikan, Undip menjadi yang terdepan dalam projek desalasi yang sangat penting dan relevan untuk mengatasi problem kelangkaan air bersih di daerah pesisir di Jateng," sambungnya.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TPPD) Jateng Dr Zulkifli mengapresiasi masukan dari para akademisi. Ia menegaskan, sebagai besar langkah yang diambil Pemprov Jateng saat ini berbasis data dan riset. Pihaknya mencontohkan berbagai program Luthfi-Yasin untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat. Misal adanya (H41-88)

**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGJUNG**
PT. BPR CENTRAL ARTHA TEGAL selaku Penjual Lelang melalui perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Intelektual Lelang mengumumkan akan dilaksanakan lelang eksesku berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungjung dengan jenis penawaran lelang melalui internet (open bidding) terhadap objek lelang sebagai berikut:
Selidang Tanah berukur Bangunan setiap SHGB No 00284 luas 201 m² an. Uriany Tantidjojo yang terletak di Kelurahan Koturen, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, Daerah Nusa Tenggara Barat. Limit Rp.700.000.000,- dan setoran uang jaminan sebesar Rp.140.000.000,-
Lelang dilaksanakan pada:
Hari : Kamis
Tgl : 19 Juni 2025
Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Batas Akhir Waktu Penawaran : 2025-06-19 09:45 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain : lelang.go.id
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Intelektual Lelang
Penetapan Lelang : setelah tanggal akhir penawaran
Syarat-Syarat Lelang :
1. Calon peserta lelang dapat berupa peninggal atau badan hukum. Calon peserta lelang wajib memberikan dan mengaktifkan akun pada <https://www.lelang.go.id> dengan meregistrasi serta mengunggah softcopy KTP, NPWP, (file *.jpg * .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan lelang akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut), sendiri (uang jaminan lelang akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut), mengingat surat kuasa bermetarai cukup dalam 1 (satu) file.
2. Peserta lelang wajib menyertakan sang Jaminan Lelang melalui Virtual Account (VA) dan setelah harus aktif pada Jmlh 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang. Nomor Virtual Account (VA) akan diketahui secara otomatis di alamat comcast di atas kepada

Title	Pendidikan Berkualitas dan Merata Dapat Respon Tertinggi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	Sdy-42
Date	2025-06-04	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

Pendidikan Berkualitas dan Merata Dapat Respon Tertinggi

SEMARANG - 100 hari pertama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah di bawah kepemimpinan Ahmad Luthfi dan Taj Yasin Maimoon mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Terutama program Pendidikan Berkualitas dan Merata mendapat respon tertinggi yang dikenal publik. Hal tersebut terungkap dalam Bedah Survei Evaluasi 100 Hari Gubernur Jawa Tengah, yang diselenggarakan Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) Muhammadiyah Jawa Tengah, di Kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah, Jl Singosari 33 Semarang, Selasa (3/6/2025).

Hadir dalam kesempatan itu Ketua LHKP PWM Jawa Tengah H Jayusman Anief dan sebagai narasumber Surveyor LHKP PWM Jawa Tengah Cahyo Seftyono. Hadir pula sebagai pembanding yaitu Ketua Ombudsman RI Jawa Tengah Siti Farida, Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TPPD) Jawa Tengah Zulkifli Gayo, dan Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Yusuf Hidayat. Dalam kesempatan itu, Cahyo Seftyono selaku surveyor menyampaikan, berdasarkan hasil survei yang dilakukan LHKP PWM Jawa Tengah secara daring pada 27 Mei - Juni 2025, masih ada beberapa program unggulan Pemprov Jateng dengan tingkat pengetahuan yang cukup rendah.

Ia mengatakan, meskipun secara umum tingkat pemahaman dan pengetahuan publik terhadap program-program unggulan Pemprov Jateng cukup tinggi, namun semua itu belumlah merata. Dari sebanyak program yang ada, menurut Cahyo, ada tiga program yang paling dikenal publik. Yaitu Pendidikan Berkualitas dan Merata yang mencapai respon sebesar 74,5 persen. Kemudian Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan (70,5 persen), serta Desa Maju dan Berdaya (70,1 persen). "Masih terdapat tantangan sosialisasi pada program-program yang lain. Seperti Taruna Karya Mandiri atau Kartu Zilenial yang hanya diketahui oleh 44,2 persen responden," ucapnya.

Ia mengatakan, persepsi publik terhadap capaian program menunjukkan bahwa sebagian besar program masih berada dalam kategori dalam proses. Di antaranya program Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan menempati posisi tertinggi dalam kategori sudah tercapai yakni 23,6 persen.

Kemudian, program Pelayanan Kesehatan yang Paripurna (14,6 persen). Sedang di sisi lain, program Taruna Karya Mandiri dan Pesantren Obah menjadi program dengan capaian terendah menurut persepsi publik, masing-masing hanya 7,4 persen dan 8,7 persen yang merilai sudah tercapai.

"Survei ini menggunakan metode probability sampling, lebih spesifik yaitu purposive sampling. Merujuk pada persentase jumlah warga di masing-masing Kota/Kabupaten. Secara keseluruhan ada 526 responden yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota di Jawa Tengah," ucapnya.

Menurutnya, kriteria inklusi ditentukan berdasarkan responden warga yang berdomisili di Jawa Tengah sehingga mengetahui konteks Jawa Tengah di daerahnya masing-masing. Survei itu, kata dia, juga menghimpun ribuan saran dari masyarakat. Ada beberapa poin penting muncul antara lain, pentingnya pendekatan kolaboratif berbasis pentahelix, penguatan pendidikan anti korupsi untuk ASN dan desa, serta percepatan layanan kesehatan berbasis desa.

Ia menyampaikan, publik juga mendorong sertifikasi halal gratis bagi UMKM, revitalisasi pasar tradisional berbasis digital, serta sistem peringatan dini bencana berbasis teknologi. "Meskipun cakupan responden cukup merata, masih terdapat beberapa wilayah yang minim partisipasi dan perlu menjadi perhatian dalam perencanaan keterlibatan warga pada tahapan evaluasi kebijakan berikutnya," katanya. (sdy-42)

Title	11 Negara Buka Pabrik di Kendal		
Media	Jateng Pos	Reporter	jan
Date	2025-06-04	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



KAWASAN INDUSTRI: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi saat meninjau sejumlah pabrik di Kawasan Industri Kendal (KIK), pusat kegiatan industri terbesar di Jawa Tengah.

HUMASJATENGPOS

11 Negara Buka Pabrik di Kendal

Investasi Rp 151 Triliun, Butuh 63 ribu Tenaga

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meninjau Kawasan Industri Kendal untuk memastikan ketersediaan lapangan pekerjaan, Selasa, 3 Juni 2025. Hasil tinjauan, kebutuhan tenaga kerja di Kawasan Industri Kendal masih cukup banyak, sekitar 37 ribuan dari total proyeksi 63 ribu tenaga kerja.

Di Kawasan Industri Kendal yang merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) terdapat 129 perusahaan dari 11 negara per April 2025. Nilai investasi di kawasan itu mencapai sekitar Rp151 triliun. Sebanyak 49 Perusahaan telah operasional dan 25 perusahaan sedang dalam tahap konstruksi.

Sebagai contoh ada dua perusahaan yang sempat ditinjau oleh Ahmad Luthfi. Pertama, di PT Polygroup Manufactur Indonesia, Industri yang bergerak pada bidang mainan plastik dan pohon natal tersebut memiliki 7.000 tenaga kerja existing, kebutuhan tenaga kerja tahun 2024 sebanyak 8.500 pekerja.

Kedua, PT. Matahari Tire Indonesia (MTI) yang merupakan perusahaan ban dari China dan merupakan salah satu yang terbesar di dunia. Saat ini PT MTI



AHMAD LUTHFI
(Gubernur Jateng)

memiliki 1.800 tenaga kerja existing dan membutuhkan sekitar 3.000 orang pada tahun 2025.

"Di Kawasan Industri Kendal ini secara umum sudah 60 persen (perusahaan) beroperasi," kata Luthfi usai meninjau dua perusahaan di Kawasan Industri Kendal.

Luthfi menjelaskan, secara

umum kondisi serapan tenaga kerja di Jawa Tengah sangat bagus. Pada triwulan I 2025, serapan tenaga kerja mencapai 97.550 orang. Industri barang dari kuli dan alas kaki paling banyak menyerap tenaga kerja dengan jumlah 36.754 orang. Capaian itu secara nasional menempatkan Jawa Tengah sebagai provinsi dengan serapan tenaga kerja terbaik di Indonesia.

"Jadi secara nasional, di Jawa Tengah adalah tertinggi di seluruh Indonesia," katanya.

Tingginya angka serapan tenaga kerja tersebut berhasil menurunkan angkat tingkat pengangguran terbuka (PTT) di Jawa Tengah.

Per Februari 2025, angka TPT Jawa Tengah sebesar 4,33 persen.

Penurunan TPT tersebut merupakan hasil dari masuknya investasi di Jawa Tengah melalui

beberapa kawasan industri, termasuk Kawasan Industri Kendal yang merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

"PTT kita sudah turun dan sudah luar biasa untuk wilayah kita. Ini bagus sekali, ini akan kita genjot," katanya.

Lebih lanjut, RPJMD Jawa Tengah telah ditentukan sebagai provinsi pemimpin pangan dan industri nasional. Keberhasilan masuknya investasi itu juga memandakan bahwa di samping swasembada pangan, Jawa Tengah juga tidak meninggalkan industri.

"Maka yang kita perlukan adalah investasi yang datang dari luar dan dalam negeri harus kita genjot. Investasi ini sudah kita permudah terkait dengan perizinan, kemudian kita punya kawasan industri khusus, kemudian adalah jaminan investasi seperti keamanan, ket-

erbitan, juga pemenuhan sumber daya manusia," jelas Luthfi.

Terkait pemenuhan sumber daya manusia, Pemprov Jateng sudah memiliki beberapa program.

Di antaranya dengan menghubungkan perusahaan dengan sekolah vokasi, universi, dan Balai Latihan Kerja (BLK).

Dukungan lain adalah mendorong perusahaan untuk memberikan kebutuhan dan kesejahteraan bagi para pekerjanya, seperti day care, perumahan, transportasi, termasuk koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau.

"SDM kita siapkan. Upah UMK kita bisa terjangkau karena kebutuhan buruh sudah kita laksanakan. Ini secara umumnya. Kerja komprehensif ini secara tidak langsung akan memangkas angka pengangguran terbuka di wilayah kita," ujar Luthfi. (*jan)